

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI, MEROKOK,
DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LAKI-LAKI USIA 25-45 TAHUN DI
KELURAHAN BAGAN PUNAK**



Oleh:

ADELIA NINGTYAS
12180321559

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI, MEROKOK, DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LAKI-LAKI USIA 25-45 TAHUN DI KELURAHAN BAGAN PUNAK



Oleh:

ADELIA NINGTYAS
12180321559

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak.

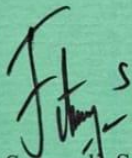
Nama : Adelia Ningtyas

NIM : 12180321559

Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 3 November 2025

Pembimbing I



Novfitri Syuryadi S.Gz., M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Pembimbing II



Sofya Maya, S.Gz., M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

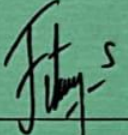
Ketua
Program Studi Gizi



Sofya Maya, S.Gz., M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 November 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien, M.P.H	KETUA	1. 
2.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Ahmad Jazuli, SKM., MKM	ANGGOTA	4. 

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Nama : Adelia Ningtyas
 NIM : 12180321559
 Tempat/ Tgl. Lahir : Bagansiapiapi/ 2 Agustus 2003
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2025

Yang membuat pernyataan,



Adelia Ningtyas
 12180321559

RIWAYAT HIDUP



Adelia Ningtyas dilahirkan di Bagansiapiapi, Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, pada tanggal 2 Agustus 2003. Lahir dari pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Asni, yang merupakan anak ke-6 dari 6 bersaudara. Masuk di TK Aisiyah Bagan Hulu dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SDN 003 Bagan Hulu dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 1 Bangko dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan ke SMAS Perguruan Wahidin dan tamat pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur seleksi SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa perkuliahan penulis pernah menjadi anggota atlet PDBI (Persatuan Drum Band Indonesia) Riau dan mengikuti ajang BK PON (Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional) cabang olahraga Drum Band di Yogyakarta pada tahun 2023. Pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Parit Aman Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat pada bulan September di Puskesmas Sail Kota Pekanbaru dan melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi dan Dietetik di RSUD Tengku Rafi'an Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa pula dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur dan bahagia ini penulis persembahkan dengan setulus hati berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu, Almarhumah Asni, untuk segala cinta, pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus kepada anak bungsunya, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Kakak abang tersayang, Duwi Tri Lestari, Mulyadi, Bagus Hariyanto, Citra Puji Astuti, Nurul Hidayah, serta keponakan-keponakan penulis yang telah memberikan dukungan dan menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan, Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku Ketua Prodi Gizi dan dosen Pembimbing II dan Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H selaku ketua sidang Munaqasah dan Sekretaris Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, ilmu, pengarahan, dan motivasi selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Ahmad Jazuli, S.K.M., M.K.M selaku dosen Penguji I dan Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM selaku dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak Kepala Kelurahan Bagan Punak serta seluruh Staf Kelurahan Bagan Punak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh masyarakat Kelurahan Bagan Punak sebagai responden yang berjasa dalam penelitian ini dengan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna membantu proses kelancaran skripsi ini.
10. Fatih Ardyov, yang telah membantu dalam proses penelitian, serta menemani dan mendukung selama proses penulisan skripsi ini.
11. Fenny Febiarda Sari, Najwa Audisyah Putri, Mutiara Faihin, Sonia Yuliansyah, dan seluruh mahasiswa Gizi angkatan 2021, yang telah berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.

Penulis ucapkan terimakasih atas segala peran dan partisipasi yang telah diberikan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, November 2025

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Novfitri Syuryadi S.Gz., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Sofya Maya S.Gz., M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wa ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI, MEROKOK, DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LAKI-LAKI USIA 25-45 TAHUN DI KELURAHAN BAGAN PUNAK

Adelia Ningtyas (12180321559)

Dibawah bimbingan Novfitri Syuryadi dan Sofya Maya

INTISARI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau dalam kondisi tenang. Hipertensi bersifat multifaktorial. Faktor risiko terjadinya hipertensi dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Salah satu faktor yang dapat dimodifikasi adalah kebiasaan minum kopi, merokok, dan obesitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kebiasaan minum kopi, merokok, dan obesitas dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2025 di Kelurahan Bagan Punak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden (67%) menderita hipertensi. Sebagian besar responden memiliki kebiasaan minum kopi 1-3 cangkir/hari (92,2%), memiliki riwayat merokok (75%), dan memiliki status gizi obesitas (56%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi ($p = 0,009$) namun tidak terdapat hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi ($p = 0,266$) dan merokok ($p = 0,194$).

Kata kunci: hipertensi, kopi, obesitas, rokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

THE CORRELATION BETWEEN COFFEE DRINKING HABITS, SMOKING, AND OBESITY WITH THE INCIDENCE OF HYPERTENSION AMONG MEN AGED 25 - 45 YEARS IN BAGAN PUNAK URBAN VILLAGE

Adelia Ningtyas (12180321559)

Under guidance by Novfitri Syuryadi and Sofya Maya

ABSTRACT

Hypertension is defined as a systolic blood pressure above 140 mmHg and a diastolic pressure above 90 mmHg, measured twice with a five-minute interval under conditions of adequate rest or calm. Hypertension is multifactorial: its risk factors are classified into non-modifiable and modifiable groups. Modifiable risk factors include habits such as coffee consumption, smoking, and obesity. The aim of this study was to analyze the correlation between coffee drinking habits, smoking, and obesity with the occurrence of hypertension in men aged 25–45 years in Bagan Punak Urban Village. The study was conducted from May to July 2025 in Bagan Punak Urban Village. This quantitative study was designed as a cross-sectional survey. A purposive sampling technique was used to select a total of 103 participants. The results showed that the majority of respondents (67%) had hypertension. The most respondents consumed 1–3 cups of coffee per day (92,2%), had a history of smoking (75 %), and were classified as obese (56 %). Chi-square tests revealed that there were statistically significant correlations between obesity and hypertension ($p = 0.009$), while no significant correlation was found between coffee consumption habits and hypertension ($p = 0,266$) or smoking and hypertension ($p = 0.194$).

Keywords: coffee; hypertension; obesity; smoking

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Hipertensi	4
2.2. Kebiasaan Minum Kopi.....	8
2.3. Merokok	9
2.4. Obesitas	10
2.5. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi.....	13
2.6. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	19
2.7. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi	23
2.8. Kerangka Pemikiran	27
III. METODE PENELITIAN	29
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2. Definisi Operasional.....	29
3.3. Metode Penelitian.....	30
3.4. Metode pengambilan sampel.....	30
3.5. Analisis Data	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2. Karakteristik Responden	34
4.3. Kebiasaan Minum Kopi.....	35
4.4. Merokok	37
4.5. Obesitas	38
4.6. Hipertensi	39
4.7. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi	41
4.8. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	43
4.9. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	56



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Klasifikasi Hipertensi	5
2.2. Klasifikasi Obesitas	11
2.3. Penelitian terkait Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Hipertensi....	15
2.4. Penelitian terkait Hubungan Merokok dengan Hipertensi	20
2.5. Penelitian terkait Hubungan Obesitas dengan Hipertensi	24
3.1. Definisi Operasional	29
4.1. Karakteristik Responden	34
4.2. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Minum Kopi	35
4.3. Distribusi Frekuensi Merokok.....	36
4.4. Distribusi Frekuensi Obesitas.....	38
4.5. Distribusi Frekuensi Hipertensi.....	39
4.6. Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Hipertensi.....	41
4.7. Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Merokok dengan Hipertensi	42
4.8. Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Obesitas dengan Hipertensi.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Gambar

Halaman

2.1 Kerangka Pemikiran28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR SINGKATAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BPS	Badan Pusat Statistik
Cm	Sentimeter
EDA	<i>Food and Drugs Administration</i>
HDL	<i>High-density Lipoprotein</i>
IMT	Indeks Massa Tubuh
Kemkes	Kementerian Kesehatan
Kg	Kilogram
LDL	<i>Low-density Lipoprotein</i>
Mg	Miligram
ml	Mililiter
mmHg	Milimeter Air Raksa
RI	Republik Indonesia
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
SQ FFQ	<i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire</i>
TD	Tekanan Darah
UPT	Unit Pelaksana Teknis
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran	Halaman
1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	56
2. Informed Consent	57
3. Kuesioner Penelitian.....	58
4. Surat Izin Riset	60
5. Surat Izin Riset Kelurahan Bagan Punak	61
6. Surat Izin Etik.....	62
7. Dokumentasi Penelitian.....	63
8. Uji Statistik Penelitian.....	65
9. Hasil Penelitian.....	68

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau dalam kondisi tenang (Kemkes RI, 2023). Pada umumnya pasien hipertensi tidak merasakan keluhan dan gejala yang khas sehingga banyak penderita yang tidak menyadari bahwa menderita hipertensi (Ningsih, 2017).

WHO (2023) telah memperkirakan pada tahun 2025, sebanyak 1,5 milyar orang di dunia akan menderita hipertensi. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi penyakit hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia mencapai 8,7% dan prevalensi penyakit hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun berdasarkan diagnosis dokter di Riau sebanyak 7,3%. Data SKI 2023 juga menunjukkan bahwa pada kelompok usia 25-34 tahun terdapat 1,8% yang terdiagnosis hipertensi. Pada kelompok usia 35-44 tahun terdapat 5,2% yang terdiagnosis hipertensi. Pada kelompok usia 45-54 tahun terdapat 11,8% yang terdiagnosis hipertensi (Kemkes RI, 2023). Selain itu, hipertensi menempati posisi keenam dari 10 penyakit terbesar di Rokan Hilir dengan jumlah estimasi penderita hipertensi di Rokan Hilir berusia ≥ 15 tahun sebanyak 117.015 (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2022).

Hipertensi bersifat multifaktorial. Faktor risiko terjadinya hipertensi dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi meliputi umur, jenis kelamin dan riwayat keluarga, sementara faktor yang dapat dimodifikasi meliputi merokok, konsumsi garam berlebih, berat badan berlebih atau obesitas, kurang aktivitas fisik, stres, dan konsumsi kopi (Kemkes RI, 2024).

Salah satu faktor yang dapat dimodifikasi adalah kebiasaan minum kopi. Kebiasaan minum kopi dapat dipengaruhi oleh lingkungan, seperti jika seseorang berada di tengah masyarakat yang mayoritas penikmat kopi dengan sendirinya akan menjadi pengonsumsi kopi juga (Dewajanti dkk, 2024). Kopi mengandung kafein yang dapat meningkatkan tekanan darah. Kafein pada kopi mudah diserap oleh plasma darah dan dalam waktu singkat disalurkan secara merata ke dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tubuh termasuk ke pembuluh darah otak. Kafein mereaktivasi hormon dopamin dan hormon ini akan menaikkan tekanan jantung, mempercepat aliran darah ke otot-otot dan meningkatkan tekanan darah (Mulato dan Suharyanto, 2015).

Selain kebiasaan minum kopi, merokok juga merupakan salah satu faktor hipertensi yang dapat dimodifikasi. Berdasarkan data SKI tahun 2023, jumlah perokok aktif di Indonesia diperkirakan mencapai 70 juta orang. Angka prevalensi perokok aktif di Indonesia ini terus meningkat. Padahal merokok dapat memberikan berbagai dampak buruk bagi kesehatan. Merokok dapat menyebabkan tekanan darah tinggi karena bahan kimia dalam tembakau, salah satunya adalah nikotin. Nikotin pada rokok dapat membuat pembuluh darah menyempit, sehingga jantung harus bekerja lebih berat untuk memompa darah melalui pembuluh darah dan karbon monoksida dari rokok menurunkan jumlah oksigen dalam darah (Kemkes RI, 2022). Merokok secara teratur bisa membuat tekanan darah tetap tinggi. Lambat laun, penurunan kadar oksigen meningkatkan pembekuan darah dan pembentukan plak (Braverman dan Braverman, 1996).

Selain minum kopi dan merokok, obesitas juga merupakan faktor hipertensi yang dapat dimodifikasi. Obesitas adalah penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan energi yang digunakan (*energy expenditure*) dalam waktu lama (Kemkes RI, 2015). Berdasarkan hasil SKI tahun 2023, prevalensi status gizi obesitas pada kategori IMT pada penduduk usia ≥ 18 tahun di Riau mencapai 24,8% dengan prevalensi pada laki-laki sebanyak 17,2% (Kemkes RI, 2023). Obesitas meningkatkan kerja jantung dan hipertrofi organ ini dengan peninggian berat badan. Seseorang dengan status gizi obesitas memiliki curah jantung, volume darah dan tekanan darah yang cenderung meningkat (Kaplan dan Stamler, 1991).

Kota Bagansiapiapi memiliki begitu banyak warung kopi yaitu sekitar 57 warung kopi yang tersebar di Kota Bagansiapiapi tersebut, 53 diantaranya merupakan warung kopi yang tradisional, dan 4 diantaranya merupakan warung kopi yang modern. Warung kopi yang tersebar di Kota Bagansiapiapi tersebut setiap hari dipenuhi oleh masyarakat terutama dari kaum laki laki. Usia yang paling dominan berkunjung ke warung kopi adalah masyarakat yang berusia 25-45 tahun keatas dengan berbagai profesi seperti nelayan, pegawai negeri sipil,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aktivis, bahkan anggota DPRD dan lain sebagainya (Cita, 2015). Dikerenakan tingginya kejadian hipertensi dan kebiasaan minum kopi di Rokan Hilir serta penelitian mengenai hubungan kebiasaan minum kopi, merokok, dan obesitas di Kelurahan Bagan Punak belum pernah dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kebiasaan minum kopi, merokok, dan obesitas dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk mengetahui bagaimana hubungan kebiasaan minum kopi, merokok, dan obesitas dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini diharapkan berguna bagi instansi sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan sumber pemahaman untuk meningkatkan antisipasi dalam upaya pencegahan hipertensi bagi masyarakat.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini:

1. Terdapat hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak.
2. Terdapat hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak.
3. Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hipertensi

WHO menyatakan hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya (WHO, 2021). Hipertensi (tekanan darah tinggi) terjadi ketika tekanan dalam pembuluh darah terlalu tinggi (140/90 mmHg atau lebih tinggi). Tekanan darah ditulis dalam dua angka. Angka pertama (sistolik) menunjukkan tekanan dalam pembuluh darah saat jantung berkontraksi atau berdetak. Angka kedua (diastolik) menunjukkan tekanan dalam pembuluh darah saat jantung beristirahat di antara detak jantung. Hipertensi didiagnosis jika, saat diukur pada dua hari yang berbeda, pembacaan tekanan darah sistolik pada kedua hari tersebut adalah ≥ 140 mmHg dan/atau pembacaan tekanan darah diastolik pada kedua hari tersebut adalah ≥ 90 mmHg (WHO, 2023). Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/ tenang (Kemkes RI, 2023).

Klasifikasi hipertensi menjadi primer dan sekunder didasari atas ada tidaknya penyebab yang dapat dikenali. Hipertensi primer ditandai dengan peningkatan tekanan darah kronis karena etiologi yang tidak diketahui. Hal ini mempengaruhi hampir 95% pasien hipertensi. Terminologi hipertensi esensial merujuk kepada peningkatan tekanan darah sebagai faktor yang esensial untuk memenuhi perfusi beberapa penyakit dan arteri yang sklerotik. Penyebab genetik menyumbang sekitar setengah dari hipertensi primer. Data epidemiologis menunjukkan bahwa hipertensi primer merupakan faktor risiko utama yang dapat dimodifikasi untuk penyakit jantung koroner, stroke, gagal jantung kongestif, dan gagal ginjal (Suling, 2018).

Hipertensi sekunder penyebab utamanya terletak pada kelainan pembuluh darah seperti *atherosclerosis* atau dapat pula disebabkan oleh penyakit ginjal. Lansia biasanya bila hipertensinya baru saja terjadi maka hipertensinya tergolong

hipertensi sekunder (Wiyono, 2016). Klasifikasi hipertensi menurut Kemkes RI (2023) disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Klasifikasi Hipertensi

No	Kategori	Tekanan Darah Sistol	Tekanan Darah Diastol
1	Optimal	<120 mmHg	<80 mmHg
2	Normal	120-129 mmHg	80-84 mmHg
3	Normal - Tinggi	130-139 mmHg	85-89 mmHg
4	Hipertensi Derajat I	140-159 mmHg	90-99 mHg
5	Hipertensi Stadium II	160-179 mmHg	100-109 mmHg
6	Hipertensi Stadium III	>180 mmHg	>110 mmHg
7	Hipertensi Sistolik Terisolasi	>140 mmHg	<90 mmHg

Sumber: Kemkes RI (2023).

Hipertensi dapat terjadi ketika jantung memompa lebih kuat sehingga mengalirkan lebih banyak cairan pada setiap detiknya. Jantung bertugas memompa darah melalui arteri, memasok tubuh dan otak dengan oksigen dan nutrisi penting (Buckman dan Wetscott, 2000). Arteri tidak dapat menyamai ritme kerja jantung tersebut. Arteri tidak mampu membawa cukup darah menuju jantung dan otak karena terjadi hambatan pengembangan dalam usahanya mengakomodasi volume darah yang lebih banyak dari biasanya. Arteri besar kehilangan kelenturannya dan menjadi kaku sehingga tidak dapat mengembang pada saat jantung memompa darah melalui arteri tersebut. Oleh karena itu, darah pada setiap denyut jantung dipaksa untuk melalui pembuluh darah yang sempit daripada biasanya dan menyebabkan naiknya tekanan darah (Kurniadi dan Nurrahmani, 2015).

Hipertensi bersifat multifaktorial. Faktor risiko terjadinya hipertensi dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi meliputi umur, jenis dan riwayat keluarga, sementara faktor yang dapat dimodifikasi meliputi merokok, konsumsi garam berlebih, berat badan berlebih/kegemukan, kurang aktivitas fisik, stress, dan konsumsi kopi (Kemkes RI, 2024). Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut menurut Kemkes RI (2024):

a. Umur

Faktor umur sangat berpengaruh terhadap hipertensi karena dengan bertambahnya umur maka semakin tinggi mendapat risiko hipertensi. Insiden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipertensi makin meningkat dengan meningkatnya usia. Ini sering disebabkan oleh perubahan alamiah di dalam tubuh yang mempengaruhi jantung, pembuluh darah dan hormon.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga sangat erat kaitannya terhadap terjadinya hipertensi dimana pada masa muda dan paruh baya lebih tinggi penyakit hipertensi pada laki-laki dan pada wanita lebih tinggi setelah umur 55 tahun, ketika seorang wanita mengalami menopause.

c. Riwayat Keluarga

Riwayat keluarga dekat yang memiliki hipertensi, akan mempertinggi risiko individu terkena hipertensi pada keturunannya. Keluarga dengan riwayat hipertensi akan meningkatkan risiko hipertensi sebesar empat kali lipat.

d. Merokok

Peran rokok dalam tekanan darah merupakan hal yang kompleks yang bisa mengakibatkan arterosklerosis, peningkatan trombogenesis dan vasokonstriksi pembuluh darah serta spasme arteri koroner, peningkatan tekanan darah, peningkatan denyut jantung, peningkatan kebutuhan oksigen dan peningkatan kapasitas pengangkutan oksigen.

e. Konsumsi garam berlebih

Konsumsi garam berlebih mungkin merangsang pengeluaran hormon natriuretik yang mungkin secara tidak langsung meningkatkan tekanan darah. Muatan sodium juga merangsang mekanisme vasopressor dalam sistem saraf pusat. Konsumsi garam berlebih dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah. Garam membantu menahan air dalam tubuh. Hal tersebut akan meningkatkan volume darah tanpa adanya penambahan ruang. Peningkatan volume tersebut mengakibatkan bertambahnya tekanan di dalam arteri.

f. Obesitas

Obesitas dapat meningkatkan kejadian terjadinya peningkatan tekanan darah, hal ini disebabkan penimbunan lemak yang menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah.

g. Aktivitas fisik

Aktivitas fisik secara teratur dapat membantu mengontrol berat badan dan menekan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah. Pada hipertensi primer berhubungan karena rendahnya aktivitas renin dalam plasma (*Plasma Renine Activity/PRA*). Tingginya PRA dapat menyebabkan peningkatan konversi dari angiotensinogen menjadi angiotensin. Angiotensin II menyebabkan konstriksi arteriolar secara langsung akan meningkatkan terjadinya hipertrofi vaskuler dan menginduksi sekresi aldosteron. Aktivitas fisik yang baik dan rutin akan melatih otot jantung dan tahanan perifer yang dapat mencegah peningkatan tekanan darah.

h. Stres

Stres meningkatkan detak jantung dan pembuluh darah, dan peningkatan tersebut bersifat permanen. Stres mempercepat produksi senyawa berbahaya, meningkatkan kecepatan denyut jantung dan kebutuhan akan suplai darah, hal tersebut akan meningkatkan tekanan darah serta menimbulkan serangan jantung dan stroke (Kowalski, 2007).

i. Kopi

Kafein pada kopi mudah diserap oleh plasma darah dan dalam waktu singkat disalurkan secara merata ke dalam tubuh termasuk ke pembuluh darah otak. Kafein mereaktivasi hormon dopamin dan hormon ini akan menaikkan tekanan jantung, mempercepat aliran darah ke otot-otot dan meningkatkan tekanan darah (Mulato dan Suharyanto, 2015).

Penatalaksanaan diet pada pasien hipertensi yang termasuk kedalam DASH diet menurut Savitri dan Romina (2021) adalah sebagai berikut:

Asupan Gizi

a. Rendah Garam atau Natrium

Pembatasan natrium yang dilakukan adalah <2,3-3 gram/hari, dengan menghindari makanan dengan 7S yaitu: *Snack, Saus, Salted meat or fish, Sup, Smoked meat or fish, Seasonings, dan Sauerkraut*.

b. Rendah Lemak

Membatasi asupan lemak seperti daging, kuning telur, dan santan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Kalium

Pasien dengan hipertensi dianjurkan untuk konsumsi makanan dengan kalium tinggi untuk mempertahankan kadar kalium yang normal. Kebutuhan kalium perhari 3.500 mg dapat diperoleh dari pisang, sayur bayam, tomat, dan kentang.

d. Kalsium

Mempertahankan asupan kalsium 800 mg/hari bagi laki-laki dan 1.000 mg/hari bagi perempuan.

e. Magnesium

Asupan magnesium sesuai dengan AKG yaitu 450 mg/hari.

f. Makanan yang dianjurkan

Memperbanyak konsumsi sayur dan buah yang kaya akan serat, yaitu 30 gram/hari.

2. Berhenti Merokok.

3. Berhenti Minum Alkohol (Savitri dan Romina, 2021).

2.2. Kebiasaan Minum Kopi

Kopi merupakan minuman yang berperan sebagai penyegar, penggugah ritme kerja dan mendorong semangat beraktivitas. Setiap gelas kopi terdiri atas 98% air dan 2% padatan kopi terlarut (Mulato dan Suharyanto, 2015). Minuman kopi merupakan seduhan dari biji kopi yang telah menjalani proses sangrai lalu dihaluskan dengan penggilingan sedangkan kopi itu sendiri merupakan sebuah komoditas di dunia yang setidaknya telah dibudidayakan oleh lebih dari 50 negara di dunia (Abdullah, 2019). Secara umum, dikenal 4 jenis kopi, yaitu kopi Arabica (*coffee Arabica*), kopi Liberika (*coffee Liberica*), kopi Robusta (*coffee Canephora*), dan kopi Excelsa (*coffee Dewevrei*) (Wulandari, 2021). Jenis kopi yang paling banyak ditemukan di Indonesia adalah kopi Robusta dan Arabica. Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara penghasil kopi Robusta (Mulato dan Suharyanto, 2015).

Kafein pada kopi diketahui memiliki efek ketergantungan dan memiliki efek positif pada tubuh manusia dengan dosis rendah seperti peningkatan gairah, peningkatan kegembiraan, konsentrasi dan kesenangan. Selain memberikan efek positif kafein juga dapat memberikan efek negatif bagi tubuh manusia. Penggunaan kafein secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonsumsi dalam jumlah banyak dan rutin (Wilson, 2018). Wulandari (2021) menyatakan bahwa efek stimulan yang ditimbulkan oleh kopi bisa berdampak baik bagi kesehatan jika dikonsumsi masih dalam batas kewajaran. Beberapa manfaat kopi untuk kesehatan yaitu dapat mengurangi risiko Alzheimer dan Parkinson, antidiabetes, melindungi organ hati, dan mencegah kanker (Wulandari, 2021). Kafein pada kopi mudah diserap oleh plasma darah dan dalam waktu singkat disalurkan secara merata ke dalam tubuh termasuk ke pembuluh darah otak. Kafein mereaktivasi hormon dopamin dan hormon ini akan menaikkan tekanan jantung, mempercepat aliran darah ke otot-otot dan meningkatkan tekanan darah (Mulato dan Suharyanto, 2015). Terdapat efek yang ditemukan pada seseorang setelah minum kopi seperti gelisah, bersemangat, gemetar, sulit tidur, dan jantung berdetak cepat (Lone *et al.*, 2023). Menurut SNI 01-7152-2006, batas maksimum kafein yang diperbolehkan untuk dikonsumsi per hari adalah 150 mg, atau 50 mg per sajian. FDA menyatakan bahwa batas aman konsumsi kopi perhari bagi orang dewasa adalah 400 miligram atau setara dengan 4-5 cangkir kopi ukuran 240 ml (Food and Drugs Administration, 2024).

Kopi diklasifikasikan menjadi 2 menurut Febriantara (2022) yaitu kopi murni dan campuran kopi. Kandungan kafein dalam kopi bubuk murni adalah 115 mg dalam 10 gram kopi ($\pm 1-2$ sdt) dalam 150 ml air. Campuran kopi terbuat dari ekstrak kopi hasil sangrai. Kopi sangrai yang masih dalam tahap ekstraksi. Kandungan kafein kopi ini adalah 69-98 mg per kantong kopi dalam 150 ml air (Febriantara, 2022). Biji kopi Robusta memiliki kadar kafein yang lebih tinggi daripada kopi Arabica. Kadar kafein pada kopi Robusta sebesar 1,6-2,4% dan pada kopi Arabica sebesar 0,9-1,2% (Priyanto dkk, 2022).

2.3. Merokok

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung/ dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya (Kemkes RI, 2022). Merokok adalah aktivitas membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya menggunakan rokok atau pipa (Sitepoe, 2000).

Rokok mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia dengan 250 di antaranya membahayakan kesehatan dan 70 jenis zat yang diketahui bersifat karsinogenik. Kandungan tersebut berasal dari bahan baku utama rokok, yaitu tembakau. Racun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama pada rokok adalah nikotin, karbon monoksida, dan tar. Jika menghirup gas karbon monoksida terlalu banyak, sel-sel darah merah akan lebih banyak berikatan dengan karbon monoksida dibandingkan oksigen. Akibatnya, fungsi otot dan jantung akan menurun. Nikotin berfungsi sebagai perantara dalam sistem saraf otak yang menyebabkan berbagai reaksi, termasuk efek menyenangkan dan menenangkan. Nikotin yang dihisap perokok akan terserap masuk ke aliran darah, kemudian merangsang tubuh untuk memproduksi lebih banyak hormon adrenalin, sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut jantung, dan pernapasan. Tar yang terhirup oleh perokok akan mengendap di paru-paru. Timbunan tar ini berisiko tinggi menyebabkan penyakit pada paru-paru, seperti kanker paru-paru dan emfisema. Tar akan masuk ke peredaran darah dan meningkatkan risiko terjadinya diabetes, penyakit jantung, hingga gangguan kesuburan. Tar dapat terlihat melalui noda kuning atau cokelat yang tertinggal di gigi dan jari. Karena tar masuk secara langsung ke mulut, zat berbahaya ini juga dapat mengakibatkan masalah gusi dan kanker mulut (Kemkes RI, 2022).

Perokok dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok berdasarkan bagaimana bahan kimia dalam rokok masuk ke dalam tubuh, yaitu perokok aktif dan perokok pasif. Perokok aktif adalah orang yang mengonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun walaupun hanya 1 batang perhari. Perokok pasif adalah orang yang bukan perokok tapi menghirup asap rokok orang lain atau orang yang berada dalam satu ruangan tertutup dengan orang yang sedang merokok (Kemkes RI, 2019).

Perokok dapat diklasifikasikan berdasarkan intensitas rokok menurut jumlah rokok yang dihisap perhari, yaitu perokok ringan, sedang, dan berat. Perokok ringan yaitu perokok yang mengonsumsi rokok kurang dari 10 batang per hari. Perokok sedang adalah perokok yang mengonsumsi 10-20 batang perhari. Perokok berat adalah perokok yang mengonsumsi rokok lebih dari 20 batang perhari (Bustan, 2007).

2.4. Obesitas

Obesitas adalah penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan energi yang digunakan (*energy expenditure*) dalam waktu lama (Kemkes RI, 2015). Seseorang yang menderita obesitas akan memiliki risiko dua kali lebih tinggi untuk mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tekanan darah tinggi, bila dibandingkan dengan orang sehat (Soegih dan Wiramihardja, 2009). Obesitas merupakan salah satu faktor risiko yang menentukan terjadinya proses aterosklerosis atau pengerasan arteri (Baraas, 1993).

Klasifikasi obesitas dapat dibuat berdasarkan derajat/ tingkatan berat ringannya obesitas dan atau penyebabnya. Berikut penjelasan klasifikasi obesitas menurut Soebardja (2004):

Klasifikasi obesitas berdasarkan derajat dibagi menjadi persentase lemak tubuh, berat badan dan tinggi badan, serta lingkaran tubuh (rasio perut atau pinggul). Perangkat klinis yang banyak dipakai untuk mengukur status gizi obesitas adalah indeks massa tubuh (IMT). Indeks Masa Tubuh (IMT) merupakan rumus matematis yang berkaitan dengan lemak tubuh dewasa, dan dinyatakan sebagai berat badan (dalam kilogram) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam ukuran meter) (Arisman, 2009). Berikut merupakan klasifikasi obesitas menurut Kemkes RI (2018):

Tabel 2. 2 Klasifikasi Obesitas

No	Klasifikasi		IMT
1	Kurus	Berat Ringan	<17,0 17,0-18,4
2	Normal		18,5-25,0
3	Gemuk	Ringan Berat	25,1-27,0 >27

Sumber: Kemkes RI (2018).

Klasifikasi obesitas berdasarkan penyebabnya dapat dibagi menjadi 2 golongan, yaitu obesitas primer dan obesitas sekunder. Obesitas primer adalah suatu keadaan kegemukan pada seseorang yang terjadi tanpa terdeteksi penyakit secara jelas, tapi semata-mata disebabkan oleh interaksi faktor genetik dan lingkungan. Obesitas sekunder adalah suatu bentuk obesitas yang jelas kaitannya atau timbulnya bersamaan sebagai bagian dari penyakit yang dapat dideteksi secara klinis.

Obesitas berdasarkan distribusi lemak dapat dibedakan menjadi 2 tipe, yaitu tipe android (buah apel) dan tipe ginoid (buah pear). Obesitas tipe android (buah apel) dihasilkan oleh timbunan lemak pada pinggang, rongga perut (*visceral*), dan bagian atas perut yang biasa terlihat pada pria. Obesitas tipe ginoid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(buah pear) yaitu kelebihan pada lemak tubuh bagian bawah yang biasa terlihat pada wanita (Soebardja, 2004).

Terdapat berbagai macam faktor yang menyebabkan terjadinya obesitas. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya obesitas menurut Soegih dan Wiramihardja (2009):

a. Perilaku dan Lingkungan

Faktor perilaku dan lingkungan terdiri dari makanan, aktivitas fisik, dan faktor-faktor lain seperti obat, racun dan virus. Terjadinya obesitas merupakan dampak dari terjadinya kelebihan asupan energi (*energy intake*) dibandingkan dengan yang diperlukan (*energy expenditure*) oleh tubuh sehingga kelebihan asupan energi tersebut disimpan dalam bentuk lemak. Apabila asupan karbohidrat, protein dan lemak berlebih, maka karbohidrat akan disimpan sebagai glikogen dalam jumlah terbatas dan sisanya lemak, protein akan dibentuk sebagai protein tubuh dan sisanya lemak, sedangkan lemak akan disimpan sebagai lemak. Faktor-faktor yang berpengaruh dari asupan makanan terhadap terjadinya obesitas adalah kuantitas, porsi perkali makan, kepadatan energi dari makanan yang dimakan, kebiasaan makan, frekuensi makan, dan jenis makanan.

Aktivitas fisik juga merupakan salah satu penyebab yang dapat meningkatkan asupan energi. Apabila aktivitas fisik rendah, maka kemungkinan terjadinya obesitas akan meningkat. Sedangkan aktivitas fisik yang sedang hingga tinggi akan mengurangi terjadinya obesitas.

b. Regulasi Fisiologis dan Metabolisme

Regulasi fisiologis dan metabolisme didalam tubuh terdiri dari dua faktor, yaitu *controller* (otak), dan *controlled system/nutrient partitioning* yaitu organ lain diluar otak yang berperan dalam menggunakan atau menyimpan energi. Otak akan menerima sinyal (*input*) dari lingkungan dalam bentuk suara, bau ataupun rasa kecap. Hasil (*output*) dari sinyal yang diterima oleh otak akan mempengaruhi pemilihan jenis makanan, porsi makan, lama makan, absorpsi serta metabolisme zat gizi dalam tubuh.

c. Faktor Genetik

Banyak gen yang berkaitan dengan terjadinya obesitas. Penyebab obesitas bukan hanya pada suatu gen tunggal tapi adanya mutase pada beberapa gen. Telah diketahui bahwa individu yang berasal dari keluarga obesitas memiliki kemungkinan 2-8 kali lebih besar dibandingkan dari keluarga yang tidak obesitas (Soegih dan Wiramihardja, 2009).

Obesitas dapat meningkatkan risiko menderita berbagai jenis penyakit. Obesitas cenderung menjadi diabetogenik (menyebabkan diabetes), meningkatkan risiko menderita penyakit jantung koroner, hiperlipidemia, penyakit hati dan kantong empedu, osteoarthritis, kanker, dan penyakit saluran pernapasan. Penderita obesitas juga lebih tinggi menderita hipertensi, encok, dan tidur mendengkur dibandingkan orang yang berat tubuhnya normal. Obesitas dapat meningkatkan kadar *low-density lipoprotein* (LDL) kolesterol dan trigliserida dalam darah. Sebaliknya, obesitas menurunkan kadar *high-density lipoprotein* (HDL). Hal tersebut berkaitan dengan meningkatnya risiko penyakit degeneratif seperti hipertensi (Rimbawan dan Siagian, 2004).

Alat ukur yang digunakan untuk menilai status gizi obesitas adalah Indeks Massa Tubuh (IMT). Keterbatasan penggunaan IMT sebagai pengukuran untuk obesitas adalah untuk nilai IMT tertentu, wanita yang berusia lanjut cenderung memiliki massa lemak yang lebih banyak dengan jumlah otot dan *lean body mass* yang berkurang jika dibandingkan dengan wanita muda (Gibney dkk, 2005).

2.5. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi

Kopi dapat mempengaruhi tekanan darah karena adanya kandungan kafein. Senyawa kafein memiliki sifat yang antagonis kompetitif terhadap reseptor adenosin. Adenosin merupakan neuromodulator yang mempengaruhi peningkatan aktifitas sejumlah fungsi pada susunan saraf pusat dalam memproduksi adrenalin. (Melizza dkk, 2021). Kafein mudah diserap oleh plasma darah dalam waktu singkat disalurkan secara merata ke dalam tubuh termasuk kedalam pembuluh darah otak. Setelah minum kopi, kafein akan masuk ke otak dan tinggal dengan adenosin dalam waktu bersamaan. Keduanya dapat diterima oleh reseptor A₁ dan A_{2a} namun dengan kecepatan yang berbeda. Kafein bergerak lebih cepat dan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di-terima lebih dulu oleh reseptor. Adenosin tidak mendapatkan posisi dalam reseptor sehingga fungsinya sebagai neuro-modulator yang menyebabkan rasa kantuk menjadi hilang. Pada konsentrasi rendah, kafein awalnya hanya menghalangi kerja adenosin. Namun, pada konsentrasi tinggi, kafein juga mempunyai efek sekunder di luar target utama adenosin, seperti pelepasan hormon adrenalin, dopamin dan serotonin. Kafein mereaktivasi dopamin, sebagai neuro-transmitter untuk merangsang sel otak menjadi aktif dan terjaga, disertai pelepasan hormon epinefrin. Hormon ini akan menaikkan detak jantung (berdebar), mempercepat aliran darah ke otot-otot dan meningkatkan tekanan darah (Mulato dan Suharyanto, 2015).

Satu cangkir kopi hitam setara dengan 150 ml mengandung sekitar 60-120 mg kafein. Konsumsi 200-300 mg kafein atau setara 2-3 cangkir kopi dapat meningkatkan TD sistolik sebesar 8,1 mmHg dan diastolik 5,7 mmHg. Efek akut konsumsi kafein menunjukkan bahwa pemberian kafein dosis 3,3 mg/kg atau rata-rata sekitar 250-260 mg (atau setara dengan 2 cangkir (300-400 ml)) menyebabkan peningkatan secara bermakna terhadap TD sistolik dan diastolik pada orang dengan normotensi dan hipertensi (Yusni dan Yusuf, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Safitri dan Muwakhidah (2024) pada di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten menunjukkan adanya hubungan antara jumlah minum kopi terhadap kejadian hipertensi. Mayoritas responden memiliki jumlah konsumsi kopi sedang yaitu sekitar 20,4 – 40,8 gram per hari dengan kejadian hipertensi dengan sistol >140 mmHg dan diastol > 90 mmHg dengan hasil uji statistic Chi Square diperoleh p value sebesar $(0,000) < \text{nilai } \alpha (0,05)$ (Safitri dan Muwakhidah, 2024). Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait hubungan kebiasaan minum kopi dengan hipertensi:

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Penelitian terkait Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Hipertensi

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
1	Larusuci Arini, Setiadi Syarli, Asfri Sri Rahmadeni, Fitra Widya	Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Lansia di Wilayah Kerja di Puskesmas Pariaman	2024	• Terdapat hubungan antara kebiasaan mengonsumsi kopi dengan tekanan darah pada Lansia di Wilayah Kerja di Puskesmas Pariaman ($p=0.010$).
2	Nur Annisa Fauziah	Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Faktor Lainnya Dengan Pengendalian Tekanan darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Kemirimuka Tahun 2023	2024	• Sebanyak 34 responden lansia (42.5%) dalam penelitian ini memiliki kebiasaan minum kopi pada kategori sedang (3-4 cangkir/hari). Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar lansia mengalami hipertensi derajat 1 yaitu sebanyak 45 (56,2%) responden. • Tidak terdapat hubungan kebiasaan minum kopi dengan pengendalian tekanan darah ($p=0.086$). • Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 68,6% responden memiliki tekanan darah tidak terkendali.
3	Intan Dewi Lestari, M. Nurman dan Nur Afrinis	Hubungan Asupan Kafein, Lemak dan Natrium dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa 35-44 Tahun di Desa Palung Raya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tambang Tahun 2023	2024	• Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan kafein dengan hipertensi ($p=0,000$) • Responden memiliki asupan kafein lebih sebanyak 47 orang, 7 (14,9%) diantaranya tidak hipertensi dan 40 responden (85,1%) mengalami hipertensi, dan responden yang memiliki asupan kafein cukup sebanyak 79 orang, 9 (11,4%)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4	Selamat Amin, Abdul Wahab, Ratih Ayu Atika	Pengaruh Konsumsi Kopi terhadap Tekanan Darah pada Pengunjung Warung	2023	diantaranya mengalami hipertensi. Tidak terdapat pengaruh kopi terhadap tekanan darah ($p=0,090$). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden minum kopi <3 kali/hari (70,9%) dan sebagian besar responden memiliki tekanan darah normal (89,1%).
5	Dhinda Amaliany Putri, Nyimas Heny Purwati	Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Remaja di SMAN 5 Jakarta	2023	- Terdapat hubungan antara konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada remaja ($p=0.032$). - Mayoritas responden mengonsumsi kopi dengan frekuensi 1-4 cangkir/hari yang mengalami peningkatan tekanan darah sebanyak 32 responden (36,0%) dan sebagian besar memiliki tekanan darah normal yaitu 58 responden (64,0%). Sedangkan responden yang mengonsumsi kopi ≥ 5 cangkir/hari yang mengalami peningkatan tekanan darah sebanyak 5 responden (83,3%) dan sebagian besar memiliki tekanan darah normal yaitu 1 responden (16,7%).
6	Nurafni Balqis Julia, Dessy Hermawan, Dhiny Easter Yanti	Kebiasaan Minum Kopi dan Obesitas Berhubungan dengan Derajat Hipertensi	2023	- Terdapat hubungan kebiasaan minum kopi dengan hipertensi ($p=0.000$). - Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipertensi derajat I paling banyak dialami oleh responden yang tidak mempunyai kebiasaan minum kopi sebanyak 93 orang (86,9%) dan responden yang memiliki kebiasaan minum kopi sebanyak 57 orang (56,4%).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
7	Fika Sari, Reni, Zulfitri, Nopriadi	Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Lansia Riwayat Hipertensi	2022	- Konsumsi kopi terbanyak dengan kategori buruk (>250 ml) dengan jumlah responden yaitu 49 responden (51,4%) dengan tekanan darah rata-rata >140/90 mmHg yaitu 74 responden (77,1%). - Terdapat hubungan konsumsi kopi dengan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi. - Terdapat hubungan frekuensi konsumsi kopi dengan tekanan darah (p=0,010). - Mayoritas responden berada pada tingkat hipertensi stage 1 dengan tingkat konsumsi kopi sedang (600-800 ml).
9	Mifthakun Nafidatul Ilmi, Faishol Roni, Ika Puspitasari	Hubungan Frekuensi Minum Kopi dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Dusun Cangkring Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo	2021	- Tidak terdapat hubungan frekuensi minum kopi dengan tekanan darah (p= 0,139). - Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang prehipertensi dengan frekuensi minum kopi dengan kategori jarang sejumlah 11 responden (37,9%), Cukup sering 16 responden (55,2%), Sering 1 responden (2,8%), Responden yang mengalami hipertensi stadium I yaitu frekuensi minum kopi kategori cukup sering sejumlah 6 responden (16,7%), Sedangkan responden yang mengalami hipertensi stadium II yaitu frekuensi minum kopi dengan kategori cukup sering sejumlah 2 responden (5,6%).
10	Budi Kristanto, Diyono	Hubungan Mengonsumsi Kopi dengan	2021	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Penelitian	Tahun	Judul Penelitian	Author	No
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	(p=0,058).		Kejadian Hipertensi	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Mayoritas responden memiliki kebiasaan konsumsi kopi dalam kategori ringan (1-3 cangkir perhari) sebesar 97,8%. Mayoritas responden dengan tekanan darah normal yaitu 82,2% dan hipertensi 17,8%.

2.6. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi

Merokok dapat meningkatkan tekanan darah karena kandungan nikotin pada rokok. Nikotin terserap oleh darah perokok dan juga diserap oleh lapisan kulit didalam hidung dan mulut. Nikotin yang masuk ke pembuluh darah akan merangsang katekolamin dan bersama-sama zat kimia yang terkandung dalam rokok dapat merusak lapisan dinding dalam koroner. Kerusakan itu selanjutnya akan mempertebal dan merapuhkan dinding koroner. Racun-racun rokok yang tersumbat juga akan mengganggu respons pelebaran pembuluh koroner sehingga pembuluh vital ini malah cenderung mengerut. Nikotin berpengaruh pula terhadap saraf simpatik sehingga membuat jantung berdenyut lebih cepat dan kebutuhan oksigen meninggi. Karbon monoksida yang tersimpan dalam asap rokok akan menurunkan kapasitas pengangkutan oksigen yang diperlukan jantung karena gas tersebut menggantikan sebagian oksigen dalam penurunan kadar hemoglobin. Perokok berisiko mengalami serangan dikarenakan perubahan sifat keping darah gabungan semua yang cenderung menjadi lengket satu sama lain sehingga memicu terbentuknya gumpalan darah ketika dinding koroner terkoyak (Yahya, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 4 Penelitian terkait Hubungan Merokok dengan Hipertensi

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
1	Nur Indah Rahma	Hubungan Perilaku Merokok dengan Hipertensi	2024	• Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan hipertensi pada usia produktif ($p=0,000$). • Terdapat 35 responden pada penelitian ini, diantaranya 23 (65,7%) menderita hipertensi dan 12 (34,3%) tidak hipertensi.
2	Fitkiyah Khuzaimah, Mutazam, Dimas Sondang Irawan	Nurul Hubungan Merokok dengan Tekanan Darah pada Pria Dewasa di Desa Kraton Kota Bangkalan	2024	• Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi ($p=0,002$). • Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan merokok sebagian besar responden termasuk kedalam kategori merokok sedang yaitu sebanyak 74 orang (81,3%) dan pengukuran tekanan darah terbanyak adalah prehipertensi sebanyak 48 orang (52,7%).
3	Erik Rosasdi, Anggy Utama Putri	Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi	2024	• Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan hipertensi ($p=0,001$). • Hasil penelitian menunjukkan responden yang merokok dan memiliki tekanan darah tinggi sebanyak 48 responden (57,1%).
4	Dzul Rahmawati, Rahmawati, Setianto, Arbitya Dewi, Anri Anri	Akmal, Hubungan Keluarga dan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	Riwayat 2023	• Terdapat hubungan merokok dengan kejadian hipertensi ($p=0,003$). • Hasil penelitian menunjukkan responden yang merokok dan mengalami hipertensi sebesar 65,0%, sedangkan yang tidak hipertensi adalah sebesar 35,0%.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
5	Emalisa Gea Rezqi, Prima Belia Fathana, Bayu Tirta Dirja	Hubungan Perilaku Merokok dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Guru SMAN di Kota Mataram	2023	• Terdapat hubungan merokok dengan hipertensi ($p=0,046$). • Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan status perokok sebagai perokok aktif sebesar 61,5%, perokok sedang-berat sebesar 50%, dan kejadian hipertensi 50%. • Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi ($p=0,133$). • Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 110 orang tergolong perokok dengan persentase 52,4%. Diketahui dari 210 responden terdapat 92 orang (43,8%) yang mengalami hipertensi dan sebanyak 118 orang (56,2%) yang tidak mengalami hipertensi.
6	Eli Marlina Lubis, Yolanda Affah, Farah Amira Abidin, M. Daffa Ash Shiddiq, Zatta Ismah	Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Desa Saentis	2023	• Tidak terdapat hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi di ($p=0,643$) • Hasil penelitian menunjukkan responden dengan perilaku merokok sebanyak 21 orang (63,7%) yang menderita hipertensi sebanyak 3 orang (9,2%) dan tidak hipertensi sebanyak 18 orang (54,5%).
7	Niki Efriandi, Rizki Muji Lestari, Wasthu Prasida	Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya Tahun 2022	2023	• Terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$). • Mayoritas responden memiliki perilaku merokok ringan sebanyak 150 responden (82%) dan memiliki kategori hipertensi normal sebanyak 91 responden (49,7%).
8	Komang Yunita Handayani	Hubungan Perilaku Merokok dengan Hipertensi pada Usia Produktif di Banjar Ubung Kaja Denpasar Tahu 2021	2022	• Terdapat hubungan kebiasaan merokok dan jenis rokok dengan hipertensi ($p=0.005$). • Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan
9	Imelda Erman, Hanna DL. Damanik, Sya'diyah	Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus	2021	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
10	Yuliaus Angga, Yunus Elon	Hubungan Merokok dengan Tekanan Darah	Kebiasaan 2021	kuesioner <i>Perceived Stress Scale (PSS)</i>, • Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang (70,2%) memiliki kebiasaan merokok dan sebanyak 23 orang (48%) menderita hipertensi. • Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hubungan antara lamanya merokok dengan tekanan darah, dengan p-value =0,019 untuk tekanan darah sistolik dan p-value =0,013 untuk tekanan darah diastolik, analisis tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lamanya merokok dengan tekanan darah, baik sistolik maupun diastolik. • Sementara berdasarkan anggota keluarga yang merokok dengan tekanan darah tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan p-value 0,065 untuk tekanan darah sistolik dan p-value 0,370 untuk tekanan darah diastolik.

2.7. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi

Obesitas adalah faktor risiko untuk peningkatan tekanan darah dan profil lipid yang tidak menguntungkan (penuurunan kadar HDL-kolesterol dan peningkatan kadar LDL-kolesterol serta trigliserida) yang selanjutnya merupakan faktor risiko untuk penyakit kardiovaskular (Gibney dkk, 2005). Obesitas meningkatkan kerja jantung dan hipertrofi organ ini dengan peningkatan berat badan. Seseorang dengan status gizi obesitas memiliki curah jantung, volume darah dan tekanan darah cenderung meningkat (Kaplan dan Stamler, 1991). Jika mengonsumsi kalori lebih banyak daripada yang dibakar, kelebihan tersebut akan disimpan sebagai lemak dalam tubuh. Ketika kelebihan berat badan, jantung harus bekerja lebih keras untuk memasok darah ke semua lemak tersebut (Patel, 1987). Timbunan lemak dalam otot jantung dapat mengganggu efisiensi gerakan jantung (Beck, 2000).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 5 Penelitian terkait Hubungan Obesitas dengan Hipertensi :

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
1	Julia Badriyah, Remo Rizqi Pratiwi	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi dan Hiperlikemia di Indonesia	2024	- Terdapat hubungan antara obesitas dengan hipertensi ($p=0,001$). - Hasil penelitian menunjukkan 44,9% responden mengalami obesitas, 34,0% menderita hipertensi.
2	Luis Yulia, Tjendera, Nur Ulia Syifani Safitri	Hubungan Derajat Obesitas dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sei Langkai Kota Batam	2024	- Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara derajat obesitas dengan derajat hipertensi ($p=0,000$). - Sebagian besar dari responden atau 57,3% mengalami obesitas derajat I dengan hipertensi derajat I.
3	Syarofatul Imamah, Irma Prasetyowati, Ruli Bahyu Antika	Analisis Mengenai Hubungan Obesitas, Aktivitas Fisik, dan Stress Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada Guru SMA Negeri di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep	2023	- Tidak terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada Guru SMA Negeri di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep ($p=0,078$). - Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami obesitas sebanyak 29 responden (49,2%) dan responden yang mengalami hipertensi sebanyak 19 responden (32,2%).
4	Sri Dearnaita Purba, Frida Liharris Saragih	Hubungan Obesitas dengan Wilayah Kerja Puskesmas Mnadala Tembung Tahun 2023	2023	- Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mandala Medan Tembung ($p=0,002$). - Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang obesitas sebanyak 49 responden, dimana obesitas dengan hipertensi terkontrol sebanyak 18 responden, sedangkan obesitas dengan hipertensi tidak terkontrol sebanyak 31 responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
5	Naufal Jihad Alfalah, Dita Hanny Rasni, Tantut Susanto, Latifa Aini Susumaningrum, Slamet Siswoyo	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Perempuan Minangkabau	2022	• Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$). • Hasil penelitian menyatakan jumlah responden dengan obesitas yang mengalami hipertensi sebanyak 29 orang (85,3%) dengan rata-rata IMT 32,82 Kg/m².
6	Dewi Negeri Atika Yanti, Hanny Rasni, Tantut Susanto, Latifa Aini Susumaningrum, Slamet Siswoyo	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember	2022	• Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi ($p=0,001$). • Hasil penelitian menunjukkan sebesar 27,4% dari 248 petani mengalami obesitas dengan angka kejadian hipertensi sistol sebesar 36,3% dan hipertensi diastol sebesar 36,7%.
7	Novera Herdiani, Mursyidul Ibad, Edza Aria Wikurendra, Naila Mafaza Ahsana, Vena Alifia Nurfirda	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Klampis Ngasim Kota Surabaya	2021	• Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada Lansia di Puskesmas Klampis Ngasim Kota Surabaya ($p=0,042$). • Berdasarkan hasil penelitian diketahui mayoritas responden mengalami obesitas yaitu sebanyak 50 responden (59,5%).
8	Erika Mayarni, Dewi Anggriani Harahap, Yenny Safitri	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Desa Air Tiris Wilayah Kerja UPTD Kampar Tahun 2019	2020	• Terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di Desa Air Tiris Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2019 ($p=0,004$). • Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 84 responden terdapat 47 (56%) responden yang mengalami obesitas, 30 (71,4%) diantaranya menderita hipertensi, dan 17 (40,5%) responden yang tidak menderita hipertensi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Author	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
9	Asyfeh, Usraleli, Magdalena, Sakhnan, Melly, Jo Anisravi, Kasim Riau	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap	2020	- Terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Rawat Inap ($p=0,036$). - Hasil penelitian menunjukkan 18 responden yang mengalami pra obesitas, 17 responden (18,5%) mengalami hipertensi.. Sedangkan dari 74 responden yang mengalami obesitas, 52 responden (56,5%) mengalami hipertensi.
10	Martha Yunanda Purba, Kristo A. Nababan, Burhan	Hubungan Obesitas dan Lingkaran Pinggang dengan Kejadian Hipertensi Tahun 2020	2020	- Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$). - Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang obesitas sebanyak 49 responden, dimana obesitas dengan hipertensi terkontrol sebanyak 18 responden, sedangkan obesitas dengan hipertensi tidak terkontrol sebanyak 31 responden.

2.8. Kerangka Pemikiran

Hipertensi yang mendapatkan julukan *The Silent Killer*, sangat perlu mendapatkan perhatian dari setiap individu. Hal ini dikarenakan hipertensi dapat menyerang setiap orang tanpa adanya tanda yang muncul pada tubuh. Hipertensi dapat terjadi karena 2 faktor, yaitu faktor yang tidak dapat diubah seperti umur, jenis kelamin, dan riwayat keluarga, serta faktor yang dapat diubah seperti merokok, konsumsi garam berlebih, obesitas, aktivitas fisik, stres, dan kopi (Kemkes RI, 2024).

Minum kopi, merokok, dan obesitas merupakan faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Kopi dapat mempengaruhi tekanan darah karena adanya kandungan kafein. Senyawa kafein memiliki sifat yang antagonis kompetitif terhadap reseptor adenosin. Adenosin merupakan neuromodulator yang mempengaruhi peningkatan aktifitas sejumlah fungsi pada susunan saraf pusat dalam memproduksi adrenalin. (Melizza dkk, 2021). Merokok dapat menyebabkan tekanan darah tinggi karena bahan kimia dalam tembakau, salah satunya adalah nikotin. Nikotin pada rokok dapat membuat pembuluh darah menyempit, sehingga jantung harus bekerja lebih berat untuk memompa darah melalui pembuluh darah dan karbon monoksida dari rokok menurunkan jumlah oksigen dalam darah. Merokok secara teratur bisa membuat tekanan darah tetap tinggi. Lambat laun, penurunan kadar oksigen meningkatkan pembekuan darah dan pembentukan plak (Braverman dan Braverman, 1996). Obesitas dapat meningkatkan kadar *low-density lipoprotein* (LDL) kolesterol dan trigliserida dalam darah. Obesitas meningkatkan kerja jantung dan hipertrofi organ ini dengan peningkatan berat badan (Kaplan dan Stamler, 1991).

UIN SUSKA RIAU

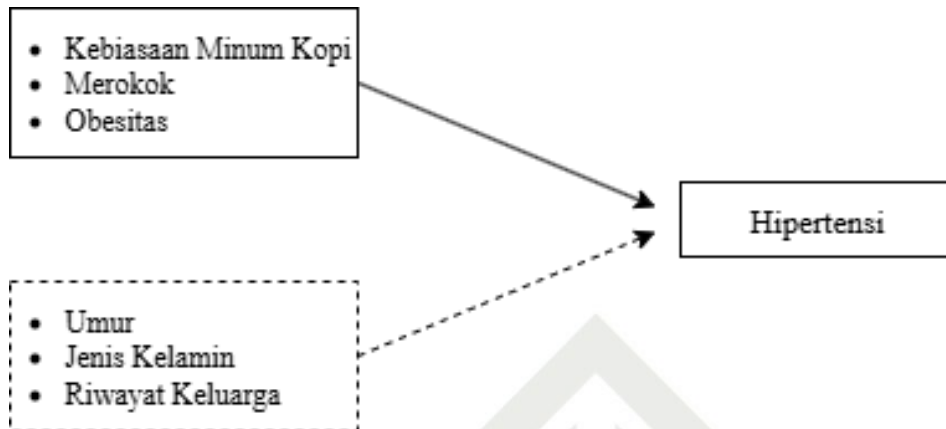
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

- Faktor yang dapat diubah
- Faktor yang tidak dapat diubah
- Hubungan yang dianalisis
- Hubungan yang tidak dianalisis

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bagan Punak Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Kota Bagansiapiapi pada bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2025. Lokasi ini dipilih karena tingginya kejadian hipertensi dan kebiasaan minum kopi pada masyarakat Kelurahan Bagan Punak serta penelitian mengenai hubungan kebiasaan minum kopi, merokok, dan obesitas di Kelurahan Bagan Punak belum pernah dilakukan.

3.2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Hipertensi	Peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/ tenang dan/atau dengan diagnosis medis (Kemkes RI, 2023).	<i>Sphygmomanometer digital Omron HEM-7120</i> dengan ketelitian 3 mmHg	0 = Hipertensi: Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg atau dengan diagnosis medis 1 = Tidak Hipertensi: Tekanan darah sistolik < 140 mmHg dan diastolik < 90 mmHg (Kemkes RI, 2023).	Ordinal
Kebiasaan minum kopi	Banyaknya minum kopi dalam satu hari, baik kopi hitam ataupun kopi campuran (<i>Food and Drug Administration</i> , 2007)	Kuesioner SQ-FFQ	0 = 0-3 cangkir kopi/hari 1 = > 3 cangkir kopi/hari (<i>Food and Drug Administration</i> , 2007)	Ordinal
Merokok	Aktivitas	Kuesioner	0 = Tidak	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya menggunakan rokok atau pipa (Sitepoe, 2000).		merokok 1 = Merokok	
Obesitas	Penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (<i>energy intake</i>) dengan energi yang digunakan (<i>energy expenditure</i>) dalam waktu lama (Kemkes RI, 2015).	Timbangan digital Lenovo dan <i>microtoise one med</i> dengan ketelitian 0,1 cm.	0 = Obesitas, apabila $IMT \geq 25$ kg/m ² 1 = Tidak obesitas, apabila $IMT < 25$ kg/m ² (Kemkes RI, 2015)	Ordinal

3.3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara langsung pada warga laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Kota Bagansiapiapi dan data sekunder yang dikumpulkan berupa gambaran umum lokasi penelitian.

3.4. Metode pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Kota Bagansiapiapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu warga di Kelurahan Bagan Punak yang sesuai dengan kriteria. Kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- Masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian dan setuju untuk menandatangani *informed consent* penelitian.
- Masyarakat usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak.
- Jenis kelamin laki-laki.
- Masyarakat yang mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997), karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow.

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Proporsi hipertensi = 7,3% = 0,073

d = alpha atau sampling error = 5%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,073(1 - 0,073)}{d^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,073 (0,927)}{(0,05)^2}$$

$$n = 103$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 103 orang.

3.5 Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini berlangsung dalam beberapa tahap, yaitu *editing*, *entry*, verifikasi, dan *output computer*. Berikut merupakan penjelasan mengenai pengolahan data masing-masing variabel:

1. Data tekanan darah didapatkan dengan menggunakan *sphygmomanometer digital Omron HEM-7120* dengan ketelitian 3 mmHg dan wawancara kepada responden mengenai riwayat hipertensi. Penggolongan tekanan darah dapat dikategorikan sebagai berikut: 0 = Hipertensi, jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg atau berdasarkan diagnosis medis, dan 1 = Tidak Hipertensi, jika tekanan darah sistolik < 140 mmHg dan diastolik < 90 mmHg .

2. Data kebiasaan minum kopi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner SQ-FFQ yang berisi tentang berapa banyak responden minum kopi dan dapat dikategorikan sebagai berikut: 0 = 0-3 cangkir kopi/hari, 1 = > 3 cangkir kopi/hari.

3. Data merokok didapatkan dengan menggunakan lembar kuesioner riwayat merokok. Riwayat merokok dikategorikan sebagai berikut: 0 = Tidak merokok, 1 = Merokok.

4. Data obesitas diperoleh dengan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan membandingkan berat badan (kg) dan tinggi badan (m). Klasifikasi obesitas dikategorikan sebagai berikut: 0 = Obesitas, apabila $IMT \geq 25$ kg/m², dan 1 = tidak obesitas, apabila $IMT < 25$ kg/m².

Data diolah dan dianalisis dengan Microsoft Excel dan SPSS versi 30. Analisis pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan setiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Kurniawan 2018). Distribusi frekuensi dapat digunakan dalam analisis ini untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan kebiasaan minum kopi, merokok, dan obesitas dengan kejadian hipertensi pada dewasa usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Kota Bagansiapiapi dengan menggunakan uji Chi-square (χ^2) dengan nilai $\alpha=0,05$. Jika diperoleh P value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan antara minum kopi, merokok, dan obesitas dengan kejadian hipertensi. Jika hasil uji menunjukkan P value $>0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara minum kopi, merokok, dan obesitas dengan kejadian hipertensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Responden pada penelitian ini adalah laki-laki berusia 25-45 tahun merupakan masyarakat Kelurahan Bagan Punak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (92,2%) memiliki kebiasaan minum kopi 0-3 cangkir/hari dan sebagian besar responden (73%) merupakan perokok aktif. Prevalensi responden yang mengalami obesitas mencapai 56% dan yang tidak obesitas sebesar 44%. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kebiasaan minum kopi ($p\text{-value} = 0,266$) dan merokok ($p\text{-value} = 0,194$) dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak. Namun terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-45 tahun di Kelurahan Bagan Punak ($p\text{-value} = 0,009$).

5.2. Saran

Masyarakat Kelurahan Bagan Punak diharapkan dapat melakukan olahraga secara teratur guna meningkatkan kesehatan sebagai bagian dari upaya menerapkan gaya hidup sehat untuk mencegah terjadinya hipertensi. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian mengenai faktor risiko penyebab hipertensi lainnya seperti konsumsi garam berlebih, kurang aktivitas fisik, dan stres, dengan menggunakan jenis penelitian dan metode penelitian yang berbeda agar dapat menggambarkan faktor-faktor risiko penyebab hipertensi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar dapat melakukan pengukuran tekanan darah selama tiga bulan untuk memastikan diagnosis hipertensi pada responden. Instansi diharapkan dapat mengoptimalkan program promosi kesehatan melalui olahraga bersama dan edukasi gizi mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga tekanan darah agar tetap stabil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hal Cipta Milik UIN Suska Riau

Staf Pelaksana UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. I. N. K. 2019. Photobook Siti Kewe the Highland of Gayo. *Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 4(1): 36-46.
- Afrinis, N., E. R. Rizki., E. M. Purba., H. Fajriana., I. A. Saufani., W. Lasepa., R. D. Laksono., Z. N. Hanifa., B. Verawati., Widawati., M. Yenni., N. Syuryadi., J. S. Pramono. 2025. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Penerbit CV MMFAST PUBLISHING. Sawahlunto. 275 hal.
- Akmal, D., R. Rahmawati., R. Setianto., B. A. Dewi, dan A. Anri. 2023. Hubungan Riwayat Keluarga dan Merokok dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(2): 639-641.
- Alfalah, N. J., D. Hasni., N. Warlen, dan B. Y. Febrianto. 2022. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Perempuan Minangkabau. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4): 362-364.
- Angga, Y, dan Y. Elon. 2021. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1): 126-128.
- Annisa, Y. S., N. Afiah. dan R. W. Wisnuwardani. 2024. Hubungan Konsumsi Kopi dan Garam terhadap Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 6(1): 28-31.
- Ardani, A. 2023. Hubungan Perilaku Merokok dengan Peningkatan Tekanan Darah di UPTD Puskesmas Jati Ranggan Bekasi. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan Stikes Mitra Keluarga. Bekasi.
- Arini, L., S. Syarli., A. S. Rahmadeni, dan F. Widya. 2024. Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman. *Jurnal Ners*, 8(1): 125-127.
- Arisman, M. B. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 275 hal.
- Azzubaidi, S. B. S., M. E. Rachman., A. H. Muchsin., N. Nurmadilla, dan Nurhikmawati. 2023. Hubungan Tekanan Darah dengan IMT (Indeks Massa Tubuh) pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(1):54-61.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir. 2024. *Kecamatan Bangko Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Cerita Data Statistik untuk Indonesia*. Badan Pusat Statistik. 14 hal.
- Badriyah, L, dan R. I. R. Pratiwi. 2024. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi dan Hiperglikemia di Indonesia. *Jurnal FKM Untad*, 8(1): 37-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Baraas, F. 1993. *Mencegah Serangan Jantung dengan Menekan Kolesterol*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 186 hal.
- Beck, M. E. 2011. *Ilmu Gizi dan Diet*. Alih Bahasa oleh Andri Hartono dan Kristiani. Yayasan Esentia Medika. Yogyakarta. 345 hal.
- Braverman, E.R, dan D. Braverman. 1996. *Penyakit Jantung dan Penyembuhannya Secara Alami*. Alih Bahasa oleh Annisa Rahmalia. PT Buana Ilmu Populer. Jakarta. 319 hal.
- Buckman, R, dan P. Westcott. 2000. *Apa yang Seharusnya Anda Ketahui tentang Tekanan Darah Tinggi*. Alih Bahasa oleh J. Cleese. Marshall Publishing Ltd. 80 hal.
- Bustan, M. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta. Jakarta. 221 hal.
- Cita, G. 2015. Studi Tentang Fungsi Warung Kopi Bagi Masyarakat Di Kota Bagansiapiapi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2): 11-13.
- Davidson, C. 2002. *Penyakit Jantung Koroner*. Alih Bahasa Oleh Christine Pangemanan. Penerbit Dian Rakyat. Jakarta. 84 hal.
- Dewajanti, A. M., I. Pratiwi., R. P. Susilowati, dan F. Rumiati. 2024. Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Susu dan Kopi Hitam dengan Tekanan Darah. *Jurnal MedScientiae*, 3(1): 24-27.
- Dilla, N. I. R., N. Susanti., Z. Andini, dan F. A. H. Marpaung. 2024. Hubungan Perilaku Merokok dengan Hipertensi pada Usia Produktif. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 23(2): 301-306.
- Efriandi, N., R. M. Lestari, dan D. W. Prasida. 2023. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1): 114-118.
- Erman, I., H. D. Damanik, dan S. 2021. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus Palembang. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1): 58-61.
- Fauziah, N. A. 2024. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Faktor Lainnya Dengan Pengendalian Tekanan darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Kemirimuka Tahun 2023. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Febriantara, M. K. 2022. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2022. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Fitri, S. 2022. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tekanan Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2022. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Padangsidempuan.

Food and Drugs Administration. 2024. Spilling the Beans: How Much Caffeine is Too Much?. <https://www.fda.gov/consumers/consumer-updates/spilling-beans-how-much-caffeine-too-much>. Diakses pada 8 Januari 2025 (10:10).

Food and Drug Administration. 2017. 2017 FDA Code. *U.S. Department of Health and Human Services*, 237–304.

Gibney, M. J., B. M. Margetts., J.M. Kearney, dan L. Arab. 2005. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Alih Bahasa oleh Andy Hartono. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 263 hal.

Handayani, K. M. T. 2022. Hubungan Perilaku Merokok dengan Hipertensi pada Usia Produktif di Banjar Ubung Kaja Denpasar Tahun 2021. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan. Denpasar.

Hardayati, A. 2021. Hubungan Mengkonsumsi Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Barista Starbucks Coffe Grand Indonesia Jakarta. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*, 9(1): 55-60.

Herdiani, N., M. Ibad., E. A. Wikurenda., N. M. Ahsana, dan V. A. Nurfida. 2021. Pengaruh Aktivitas Fisik dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Klampis Ngasem Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2): 117-120.

Huda, F. N. dan P. K. D. Putri. 2024. Eksistensi Budaya Minum Kopi Pada Generasi Milenial. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2): 3958-3962.

Ilmi, M. N., F. Roni, dan I. Puspitasari. 2021. Hubungan Frekuensi Minum Kopi dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Dusun Cangkring Kelurahan Sidokake Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Well Being*, 5(1): 33-37.

Imamah, S. I. Prasetyowati, dan R. B. Antika. 2023. Analisis Mengenai Hubungan Obesitas, Aktivitas Fisik, dan Stres Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada Guru SMA Negeri di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1): 85-88.

Indaryani, V. dan K. Eny. 2022. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia Laki-laki di RW 18 Kelurahan Ciangsana Kecamatan Gunung Putri Bogor Tahun 2022. *Jurnal Afiat Kesehatan dan Anak*, 8(1): 53-58.

Julia, N. A., D. Hermawan. dan D. E. Yanti. 2023. Kebiasaan Minum Kopi dan Obesitas Berhubungan dengan Derajat Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4):1517-1522.

Kaplan, N. dan J. Stamler. 1991. *Pencegahan Penyakit Jantung Koroner: Penatalaksanaan Praktis dari Faktor-faktor Risiko*. Alih Bahasa oleh Sukwan Handali. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 219 hal.

Kemkes RI. 2015. *Pedoman Umum Pengendalian Obesitas*. Direktorat Jenderal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pelayanan Kesehatan. Jakarta. 50 hal.

Kemkes RI. 2018. Klasifikasi Obesitas Setelah Pengukuran IMT. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>. Diakses tanggal 11 Januari 2025 (13:00).

Kemkes RI. 2019. Apa Itu Perokok Aktif?. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-paru-kronik/apa-itu-perokok-aktif>. Diakses tanggal 26 April 2025 (13:06).

Kemkes RI. 2022. Obesitas. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/429/obesitas. Diakses tanggal 11 Januari 2025 (11:11).

Kemkes RI. 2022. Bahaya dan Efek Paparan Rokok pada Remaja. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/1336/bahaya-dan-efek-pajanan-rokok-pada-anak-dan-remaja. Diakses tanggal 22 April 2025 (10:41).

Kemkes RI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Jakarta. 261 hal.

Kemkes RI. 2023. Penyakit Hipertensi. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. [https://p2ptm.kemkes.go.id/informasip2ptm/penyakit hipertensi#:~:text=Hipertensi%20atau%20tekanan%20darah%20tinggi,\(InfoDATIN%2C%20ke%20menkes%20RI\).&text=Tanda%20atau%20gejala%20apa%20saja%20yang%20perlu%20diketahui%3F](https://p2ptm.kemkes.go.id/informasip2ptm/penyakit hipertensi#:~:text=Hipertensi%20atau%20tekanan%20darah%20tinggi,(InfoDATIN%2C%20ke%20menkes%20RI).&text=Tanda%20atau%20gejala%20apa%20saja%20yang%20perlu%20diketahui%3F). Diakses tanggal 12 Oktober 2024 (19:00).

Kemkes RI. 2024. Faktor Resiko Hipertensi yang Dapat Diubah dan Tidak Dapat Diubah. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-hipertensi/faktor-risiko-hipertensi-yang-dapat-diubah-dan-tidak-dapat-diubah>. Diakses tanggal 12 Oktober 2024. (19:07).

Kemkes RI. 2025. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Jakarta. 96 hal.

Khuzaimah, F. N., A. Mutazam, dan D. S. Irawan. 2024. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Tekanan Darah pada Pria Dewasa di Desa Kraton Kota Bangkalan. *Jurnal Kesehatan*, 13(1): 70-73.

Kowalski, R. E. 2007. *Terapi Hipertensi: Program 8 Minggu Menurunkan Tekanan Darah Tinggi dan Mengurangi Risiko Serangan Jantung dan Stroke Secara Alami*. Alih Bahasa oleh Rani S. Ekawati. PT Mizan Pustaka. Bandung. 378 hal.

Kristanto, B. dan Diyono. 2021. Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2): 79-83.

Kurniadi, H. dan U. Nurrahmani. 2015. *Stop! Gejala Penyakit Jantung Koroner, Kolesterol Tinggi, Diabetes Melitus, Hipertensi*. Istana Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yogyakarta. 512 hal.

Kurnia, S. H. T. dan E. Malinti. 2021. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dan Merokok dengan Tekanan Darah Laki-laki Dewasa. *Jurnal Universitas Klabat*, 4(1): 3-6.

Lestari, I. L., M. Nurman, dan N. Afrinis. 2024. Hubungan Asupan Kafein, Lemak dan Natrium dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa 35-44 Tahun di Desa Palung Raya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tambang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Paripurna*, 1(2): 80-82.

Lone, A., A. K. Alnawah., A. S. Hadadi., F. M. Alturkie., Y. A. Aldreweesh. and A. T. Alhedhod. 2023. *Psychology Research and Behaviour Management*, 16:3925-3937.

Lovastin, K. 2005. *Penyakit Jantung dan Tekanan Darah Tinggi*. Alih Bahasa oleh Slamet Rianto, SS. Prestasi Pustakarya. Jakarta.

Lubis, E. M., Y. Afifah., F. A. Abidin., M. D. A. Shiddiq, dan Z. Ismah. 2023. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Desa Saentis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2): 2003-2005.

Maryani, E., D.A. Harahap, dan Y. Safitri. 2020. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Desa Air Tiris Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1): 31-33.

Melizza, N., A. D. Kurnia., N. L. Masruroh. Y. B. Prasetyo., F. Ruhyandudin., E. W. Mashfufa, dan F. Kusumawati. 2021. Prevalensi Konsumsi Kopi dan Hubungannya dengan Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan Faletahan*, 8(1): 11-15.

Mulato, S. dan E. Suharyanto. 2015. *Kopi, Seduhan dan Kesehatan*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember. 262 hal.

Muslimin, I. 2025. Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Peningkatan Tekanan Darah. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 3(2): 182-193.

Nanus, O. 2023. Hubungan Kebiasaan Merokok, Konsumsi Kopi, Minuman Beralkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Pria Usia 40-60 Tahun di Puskesmas Sikumana. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana. Kupang.

Ningsih, D. L. R. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pekerja Sektor Informal di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta. *Naskah Publikasi*, 1-20.

Nizamie, G. V. dan A. Kautsar. 2021. Analisis Probabilitas Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Konsumsi Rokok di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 5 (2): 163-170.

Nur, A., C. A. Putra. dan C. Enopadria. 2024. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Dusun Maju Jaya Wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(2): 116-120.
- Patel, C. 1987. *Petunjuk Praktis Mencegah dan Mengobati Penyakit Jantung*. Alih Bahasa oleh Alex Tri Kantjono Widodo. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 279 hal.
- Purba, M. Y., K. A. Nabaan. dan B. 2020. Hubungan Obesitas dengan Lingkar Pinggang dengan Kejadian Hipertensi Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 13(1): 70-72.
- Purba, S. D. dan F. L. Saragih. 2023. Hubungan Obesitas Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Medan Tembung Tahun 2023. *Jurnal Teknologi*, 5 (2): 373-375.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. 2016. *Hipertensi dan Obesitas*. Konsensus InaSH. Jakarta. 55 hal.
- Purwaningtyas, D. R., D. Anggraini, dan Y. D. Setyowati. 2022. Kebiasaan Konsumsi Kopi dan Status Gizi dengan Tekanan Darah pada Pekerja usia 21-40 Tahun di Kelurahan Kutabumi, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 5(2): 171-179.
- Putri, D. A. dan N. H. Purwati. 2023. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dengan Kejadian Hipertensi pada Remaja di SMAN 5 Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah. Jakarta.
- Priyanto, D. A. M., A. Hintono, dan B. Dwiloka. 2022. Perbedaan Sifat Fisiokimia dan Organoleptik Produk Kopi Rempah dari Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan Kopi Robusta (*Coffea robusta*). *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 11(4):180-184.
- Rezqi, E. G., P. B. Fathana, dan B. T. Dirja. 2023. Hubungan Perilaku Merokok dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Guru SMAN di Kota Mataram. *Jurnal Intisari Sains Medis*, 14(1): 239-242.
- Rimbawan. dan A. Siagian. 2004. *Indeks Glikemik Pangan*. Penebar Swadaya. Depok. 123 hal.
- Rizki, N. A. M., D. S. Wiatma., Hardinata. dan L. B. F. Utama. 2023. Hubungan IMT dan Aktivitas Fisik terhadap Hipertensi pada Penduduk Dataran Tinggi Daerah Kecamatan Sembalun. *Jurnal Cakrawala Medika*, 2(1): 38-42.
- Rosadi, E, dan A. U. Putri. Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11): 539-541.
- Safitri. A. dan Muwakhidah. 2024. Hubungan Konsumsi Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Santoso, P., Sucipto., B. Puspitasari, dan R. Darmayanti. 2023. Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Hipertensi. *Jurnal Kebidanan*, 12(1): 75-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sari, S. R. 2022. Hubungan Merokok Terhadap Kejadian Hipertensi. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sari, F., R. Zulfitri, dan Nopriadi. 2022. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Riwayat Hipertensi. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 5(2): 144-147.
- Savitri, E. W., dan F. Romina. 2021. *DASH (Dietary Approach to Stop Hypertension)*. NEM. 63 hal.
- Sitepoe, M. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Gramedia. Jakarta. 154 hal.
- Soebardja, D. 2004. *Obesitas Primer pada Anak*. Kiblat Buku Utama. Bandung. 119 hal.
- Soegih. R., dan K. K. Wiramihardja. 2009. *Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis*. CV Agung Seto. Jakarta. 104 hal.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv Alfabeta. Jakarta. 82 hal.
- Suling, F. R.W. 2018. *Hipertensi*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Jakarta. 120 hal.
- Unger, T., C. Borghi., F. Charchar., N. A. Khan., N. R. Poulter., D. Prabhakaran., A. Ramirez., M. Schaich., G. S. Stergiou., M. Tomaszewski., R. D. Wainford., B. Williams. and A. E. Schutte. 2020. 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*. 75(6): 1336-1357.
- Wilson, C. 2018. The Clinical Toxicology of Caffeine: A Review and Case Study. *Elsivier (Toxicology Reports)*, 3(5): 1141-1152.
- Wiyono, S. 2016. *Buku Ajar Epidemiologi Gizi*. Cv Sagung Seto. Jakarta. 322 hal.
- World Health Organization. 2009. Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Indonesia factsheet. World Health Organization. 76 p.
- World Health Organization. 2021. Hypertension. World Health Organization.
- World Health Organization. 2023. Hipertensi. World Health Organization.
- Wulandari, R. 2021. *Manfaat dan Khasiat Teh, Kopi, Susu, dan Gula*. Rapha Publishing. Yogyakarta. 192 hal.
- Yanti, D. N. A., H. Rasni., T. Susanto., L. A. Susmaningrum, dan S. Siswoyo. 2022. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Citra Keperawatan*, 8(1): 24-27.
- Yahya, F. 2010. *Menaklukkan Pembunuh No 1: Mencegah dan Mengatasi Penyakit Jantung Koroner Secara Tepat dan Cepat*. PT Mizan Pustaka. Bandung. 218 hal.
- Yulia, L., T. Mariyaman, dan N. U. S. Safitri. 2024. Hubungan Derajat Obesitas

dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. *Jurnal Zona Kedokteran*, 14(3): 220-223.

Yusni dan H. Yusuf. 2020. Respon Akut Tekanan Darah Akibat Konsumsi Kopi pada Wanita Sehat. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(1): 20-23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelia Ningtyas

NIM : 12180321559

Saya akan melaksanakan penelitian tentang: “Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak”. Oleh karena itu saya mohon kesediaan untuk menjadi responden. Jawaban akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2025

(Adelia Ningtyas)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2. Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan Responden)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Saya bersedia untuk menjadi responden dari penelitian “Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak”. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2025

Peneliti

Responden

Adelia Ningtyas

12180321559

()

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Hari / Tanggal :
 Enumerator :

No. Responden:

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Tanggal Lahir :
3. Nomor Telepon/WA :
4. Tekanan Darah : mmHg
5. Diagnosis Hipertensi dari Dokter/ Nakes : ☐Hipertensi ☐Tidak
6. Konsumsi Obat Hipertensi : ☐Ada ☐Tidak
7. Berat Badan : kg
8. Tinggi Badan : cm
9. IMT (diisi peneliti) :
10. Status Gizi (diisi peneliti) :
11. Kapan Mulai Mengonsumsi Kopi :

B. SQFFQ (SEMI QUANTITATIVE FOOD FREQUENCY QUESTIONARE)

No	Jenis Kopi	Frekuensi Konsumsi (Skor Konsumsi Pangan)		Porsi Tiap Kali Konsumsi	
		x/hari	x/minggu	URT (cangkir/gelas)	Volume (ml)
1	Kopi Murni				
2	Kopi Campuran/ Kopi Kemasan				
3	Lainnya, sebutkan :				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. KEBIASAAN MEROKOK

1. Apakah anda merokok?
2. Seberapa sering anda merokok?
3. Apakah anda pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang rokok?
4. Apa manfaat rokok yang anda rasakan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl.H.R.Soebrantas Km.15No.155 Kel.Tuah Madani Kec.Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B-1492/F.VIII/PP.00.9/05/2025
Sifat : Penting
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Kepada Yth:
Lurah Bagan Punak Kecamatan Bangko
Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Adelia Ningtyas
Nim : 12180321559
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: *"Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak"*.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Dekan,



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : XvY1q6Op

Lampiran 5. Surat Izin Riset Kelurahan Bagan Punak

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BANGKO
KELURAHAN BAGAN PUNAK

Alamat : Jl. Kecamatan Bagan Punak No. Telp. (0767) Fax. (0767) Kode Pos : 28951

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 145/KBP/V / 2025/...001

Kepala Kelurahan Bagan Punak Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ADELIA NINGTYAS
 NIM : 12180321559
 Perguruan Tinggi : UIN Sultan Syarif Kasim
 Program Studi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Minun Kopi, Merokok, dan Obesitas dan dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak

Berdasarkan surat Permohonan yang bersangkutan bahwa yang bersangkutan bermaksud mengumpulkan data-data sesuai judul penelitian dari wilayah Kelurahan Bagan Punak Kecamatan Bangko Bagansiapiapi, pada dasarnya kami tidak keberatan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan nantinya, tanpa merugikan nama baik dan organisasi yang berlaku.

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagansiapiapi, 16 Mei 2025
 LURAH BAGAN PUNAK
 KECAMATAN BANGKO


RIADI PUTRA, S.IP, M.M
 ROK: PENATA
 NIP 198108192009041004

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Surat Izin Etik



Komite
Etik
Penelitian

UNIVERSITAS ABDURRAB

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 612/KEP-UNIVRAB/V/2025

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul:

Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Merokok, dan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-45 Tahun di Kelurahan Bagan Punak.

Peneliti Utama : Adelia Ningtyas
Anggota : -
Tempat Penelitian : Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Kelurahan Bagan Punak, Kota Bagansiapiapi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 9 Mei 2025
Ketua,



Komite
Etik

dr. May Valzon, M.Sc

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran tinggi badan dan berat badan



Pengukuran tekanan darah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengambilan data kuesioner

